



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Februari 2020

Halaman: 1

MASALAH SAMPAH

Pemda DIY Perpanjang Umur TPST Piyungan

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

JOGJA—Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY fokus memperpanjang usia Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan agar tetap bisa digunakan sebelum dilakukan kerja sama pemerintah-badan usaha (KPBU). Pemda DIY mengalokasikan Rp14 miliar untuk pembuatan sejumlah infrastruktur salah satunya terkait dengan terasering. Kepala Dinas PUP ESDM DIY Hananto

Hadi Purnomo mendukung penyiapan infrastruktur untuk memperpanjang usia TPST Piyungan atau agar tetap bisa dimanfaatkan. Mengingat harapan untuk industrialisasi pengelolaan sampah melalui KPBU saat ini masih dalam proses.

"Penataan dalam rangka memperpanjang usia, begitu kami hitung KPBU [sudah bisa] jalan, bisa ketambahan [memperpanjang] penggunaan sampai 2022," katanya di kompleks Kepatihan, Jogja, Senin (10/2).

Ia menambahkan pada 2020 ini telah dianggarkan sebesar Rp14 miliar untuk

menyiapkan sejumlah infrastruktur agar sampah tetap bisa dibuang di TPST Piyungan. Pembinaan itu antara lain peninggian talud kawasan TPST agar tetap bisa menampung sampah yang dibuang menggunakan angkutan.

"Kami akan support teman-teman DLH [Dinas Lingkungan Hidup] rencananya bagaimana TPA ini umurnya diperpanjang sambil menunggu KPBU," katanya.

Ia menambahkan anggaran itu juga akan dipakai untuk pembuatan terasering.

► Halaman 6

Pemda DIY...

Pembuatan terasering ini dilakukan untuk memudahkan pembuangan sekaligus persiapan penutupan secara bertahap TPST yang ke depannya untuk di KBPU. Hananto memastikan proses itu tidak akan membutuhkan lahan baru karena sifatnya hanya penataan. Termasuk terasering, kata dia, tidak memerlukan konstruksi khusus.

Talud dan terasering [akan dibuat] tahun ini dalam rangka memperpanjang usia, ini termasuk upaya intermediet program, karena *kudune kan wis entek saiki*, 2019 [harusnya sudah tidak bisa membuang di TPST Piyungan karena *overload*], tetapi kami upayakan perpanjang, sehingga nanti bisa sampai KPBU," katanya.

Dalam penataan itu, Hananto merespons keluhan sopir terkait dengan pembuatan dermaga. Karena keterbatasan dermaga sehingga susah untuk membuang. "Masuk pun susah akan

kami tangani, truk-truk agar bisa membuang sampahnya. Sehingga kami meninggikan tebing itu yang terbaik agar ada akses untuk membuang, dengan membuat dermaga," ucapnya.

Tender Investasi

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY Sutarto mengatakan KPBU TPST Piyungan saat ini dalam proses *feasibility studi* (FS) yang diperkirakan selesai Mei 2020. Tahapan ini dalam KPBU merupakan awal prastudi kelayakan atau OBC (*outline business case*), agar bisa dilaksanakan tender investasi. Setelah itu tahapan berikutnya penyiapan dokumen tahap transaksi, berupa kajian akhir prastudi kelayakan atau FBC (*final business case*). "Ini prosesnya ada di Bappenas [Pemerintah Pusat, OBC ini mungkin selesainya April atau Mei 2020]," katanya.

Ia mengatakan terkait dengan calon investor memang sudah banyak yang mejajaki. Namun belum bisa ditawarkan secara pasti karena masih menunggu dokumen OBC dan FBC tersebut. Sejumlah investor sudah menyampaikan ketertarikannya untuk berinvestasi di TPST Piyungan. "Di [dokumen] OBC itu nantinya ada ketentuan alternatif teknologi penanganan sampahnya seperti apa yang sesuai dengan kondisi DIY," ucapnya.

Ia mengatakan berdasarkan ketentuan untuk wilayah DIY bisa menerapkan berbagai macam teknologi. Mulai dari metode pemusnahan atau diolah menjadi bahan bakar. DIY sendiri tidak masuk dalam ketentuan khusus untuk pemanfaatan energi sehingga teknologinya lebih leluasa pilihannya. Berbeda dengan daerah lain ada beberapa yang sudah ditetapkan melalui perpres untuk pemanfaatan listrik.

put

gapi

hui

1.

2.

3.

4.

5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005